

BAB III

METODE PENELITIAN

Definisi metode penelitian disini merupakan sebuah tindakan atau cara yang digunakan agar dapat memecahkan suatu masalah, dengan penyajian datanya dalam suatu riset penelitian. Adapun penelitian yang disampaikan Dr. Sendu Siyoto, SKM. Mengungkapkan yaitu penelitian yang terorganisir, penelitian yang cermat dan kritis, mempunyai tujuan mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Kata penelitian asalnya dari ingris, dimana kata penelitian terdiri dari dua kata yaitu adala *re* yang memiliki artian kembali dan *research* yang memiliki arti untuk melihat kembali. Jadi dapat diambil kesimpulan penelitian merupakan tindakan untuk kembali mencari pengetahuan.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu peneliti yang dilakukan secara sistematis dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informai yang relevan dan mempelajari fenomena yang terjadi. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Angrito, penelitian kualitatif berarti penelitian yang tujuanya untuk menemukan dan mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan.²

Mengenai metode dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ialah suatu metode yang menggambarkan, mendeskripsikan, dan juga memaparkan kejadian secara *real* atau apa adanya terhadap objek yang diteliti pada saat penelitian berlangsung.³

Penelitian lapangan dengan pendekatan normatif kualitatif ini dilaksanakan di Ragil Putra Trans Desa Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dan memperoleh informasi/fenomena maupun data-data yang relevan dengan Penelitian mengenai Tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah mengenai praktik kerjasama bagi hasil antara pemilik bus mini dengan pengusaha biro travel.

¹ Dini Silvi Purnia and Tuti Alawiyah, *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020). 1

² Albi Anggito and Johan setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Ella Deffi Lestari (Sukabumi: CV Jejak, 2018). 7

³ R. Anisya Dwi Septiani, Widjojoko, and Deni Wardana, "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca," *Jurnal Persada* III, no. 3 (2020): 132.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan suatu penjabaran mengenai lokasi tempat penelitian beserta waktu yang digunakan untuk dapat mengungkapkan keadaan yang sebenarnya dari obek yang akan diteliti.⁴ Untuk lokasi yang penulis pilih sebagai tempat penelitian berada di Ragil Putra Trans yang terletak di Desa Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Alasan kenapa peneliti memilih melakukan penelitian disini dikarenakan adanya fenomena terjadinya akad bagi hasil usaha biro travel antara pemilik bus mini dengan pengusaha biro travel. Dengan itu pemilihan lokasi penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian yang direncanakan. Sedangkan subjek dalam penelitian ini yaitu pemilik bus mini dan pihak pengusaha biro travel yang terlibat dalam akad kerjasama bagi hasil. Sebagai tempat untuk menggali informasi dan data pada penelitian ini. Adapun setting waktu yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah 15 Maret sampai dengan 6 Mei 2024.

C. Subyek penelitian

Subyek penelitian disini yaitu sumber untuk memperoleh suatu informasi/ data baik dari seseorang maupun instansi. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini berguna agar dapat mengetahui sudut pandang Hukum Ekonomi Syari'ah mengenai praktik kerjasama bagi hasil antara pemilik bus mini dengan pengusaha biro travel. Subyek penelitian ini untuk memberikan informasi serta kondisi dari tempat yang diteliti maka peneliti menargetkan subyek penelitian yaitu bapak sulikan selaku Pengusaha biro travel (pengelola) lalu bapak muhari dan bapak bowo sebagai Pemilik bus mini (investor)

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu atau apa apa saja yang dijadikan sebagai sumber informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data penelitian kualitatif ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang didapatkan secara langsung dari lapangan atau tempat penelitian, sumber data primer diperoleh dari wawancara langsung yang bekerjasama dengan orang-orang melakukan kerjasama bagi hasil, yaitu pemilik bus mini dan

⁴ Eko Prasetyo, *Ternyata Penelitian Itu Mudah*, ed. Sholikhah Hasan, 1st ed. (Lumajang: Edu Nomi, 2015). 77

pengusaha biro travel di Ragil Putra Trans yang berada di Desa Piji Kecamatan dawé Kabupaten Kudus.

2) Sumber data sekunder

Sumber data pendukung atau tambahan penelitian ini, merupakan data yang ditambahkan dari penelitian kepustakaan yang berupa buku-buku, penelitian terdahulu dan sumber-sumber yang seara tidak langsung berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. wawancara

Adapun dalam penelitian ini, penulis mnnggunakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara atau bisa disebut interview. Wawancara disini adalah metode interaksi lisan yang dilakukan oleh dua subyek atau lebih, baik itu dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung agar dapat memperoleh suatu data atau informasi.

Adapun informan dalam penelitian ini, antara lain:

1) Pemilik bus mini (investor)

- Bapak Muhari
- Bapak Bowo

2) Pengusaha biro travel (pengelola)

- Bapak Sulikan

Mengenai teknik pengumpulan data pada saat wawancara, disini penulis melakukan wawancara secara langsung semi tersruktur dengan para narasumber untuk dapat menggali data yang diperlukan.

2. Observasi

Metode observasi merupakan metode yang penting dalam mendpatkan/memperoleh data secara langsung di lapangan. Dalam hal ini peneliti terjun langsung mengunjungi Ragil Putra Trans untuk mengumpulkan informasi penelitian. Disini peneliti menggunakan metode observasi non partisipatif, yang dimaksud metode observasi non partisipatif yaitu peneliti melakukan pengamatan dalam kegiatan. Disini peneliti hanya sebagai pengamat pasif tanpa ikut berpartisipasi aktif dan memberikan kesimpulan dari hasil pengamatan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah tatanan cara dalam pengumpulan suatu informasi baik berupa transkip, surat, foto, buku dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan sebagai penguat dari data yang dikumpulkan lewat observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa foto dan

lain sebagai nya berkaitan dengan praktik kerjasama bagi hasil antara pemilik bus mini dengan pihak pengelola usaha biro travel di Ragil Putra Trans.

F. Pengujian Keabsahan Data

Validasi data merupakan faktor terpenting dalam penentuan sebuah data yang diperoleh untuk penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Disini pennis dalam memastikan sebuah data dengan menggunakan teknik kreadilibitas. Sebagai berikut:

Hal pertama yang peneliti lakukan adalah dengan meninjau kembali data yang sudah didapatkan dan meliat apakah data sudah sesuai atau belum, dan apabila data yang diperoleh tersebut bisa dikatakan belum sesuai maka penulis disini diharuskan melakukan pengamatan yang lebihh luas lagi. Hla tersebut berguna agar benar-benar memperoleh data yang sesuai dengan fakta. Kedua, dengan meningkatkan konsistensi dan ketekuan, seorang peneliti dapat melakukan penelitian secara terus menerus dan sungguh-sungguh. Peneliti memperhatikan setiap pertanyaan yang diajukan kepada narasumber dan selalu mengulangi semisal peneliti tidak paham, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat. Dengan lebih konsisten, peneliti mengkaji secara sungguh-sunggu informasi yang diperoleh mengenai tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah mengenai praktik kerjasama bagi hasil antara pemilik bus mini dengan pengusaha biro travel di Ragil Putra Trans di Desa Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Ketiga, peneliti menggunakan teknik triangulasi, dimana yang dimaksud triangulasi ialah teknik yang memanfaatkan data dari luar yang berguna untuk sebuah pengecekn atau sbagai pembanding terhadap data teebut. Teknik triangulasi merupakan teknik yang menjamin keakuratan informasi.⁵ Berikut ini teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data disini maksudnya peneliti menggunakan beberapa sumber data yang telah didapatkan yaitu berupa data observasi, hasil wawancara dan yang terakhir hasil dokumentasi untuk menguji kreadibilitas. Tujuanya adalah untuk memberikan keyakinan kepada peneliti bahwa data tersebut sudah sah dan layak untuk dianalisis. Dalam wawancara, data yang diperoleh yaitu hasil wawancara dengan pihak pemilik bus mini dan pihak pengusaha biro travel.

⁵ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogykarta: Bumi Kasara, 2003). 25

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik disini berfungsi untuk menguji kreadibilitas data dengan cara memastikan kembali data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya diperoleh dengan wawancara, lalu dipastikan dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga berpengaruh terhadap kreabilitas. Data yang didapatkan melalui wawancara pagi, ketika informan masih segar dan tanpa banyak isu, lebih bisa diandalkan karena memberikan data yang lebih valid. Adapun untuk menguji reliabilitas data, penulis mentelaah data dengan wawancara dan observasi dengan waktu dan kondisi yang berbeda.⁶

Penelitian ini dalam pengecekan datanya menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Adapun dalam proses triangulasi peneliti melakukan wawancara dengan pengusaha biro ravel dan pemilik bus mini terkait praktik kerjasama bagi hasil di Ragil Putra Trans yang ditinjau dari segi Hukum Ekonomi Syariah.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses sistematis dalam mencari dan mengorganisasikan informasi dari wawancara, lapangan dan sumber sumber lain dengan cara mengidentifikasi inofrmasi yang relevan dan penting serta menciptakan rasa urgensinya sehingga mudah dipahami.⁷ Menurut sugiyono bahwa ada beberapa tekik analisa yaitu sebelum lapping, saat lapping dan setelah lapping. Dalam penelitian ini, penulis menggambarkan penerapan Hukum Ekonomi Syari'ah mengenai praktik kerjasama bagi hasil antara pemilik bus mini dengan pengusaha biro travel di Ragil Putra Trans Desa Piji Kecamatan Dawe kabupaten Kudus.

1. Analisis data sebelum lapangan

Penulis membuat analisis terhadap praktik kerjasama bagi hasil antara pemilik bus mini dengan pengusaha biro travel atau data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian disini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan. Penulis menemui dan melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang memiliki bus mini dan pihak yang mengelola bisnis biro travel sebagai narasumber dalam penelitian ini.

⁶ Sugiyono, *Metode Peneltian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2021). 128

⁷ Sugiyono, *Metode Peneltian Kuantitatif Dan R&D*, 3rd ed. (bandung: Alfabeta, 2021).244

2. Analisis data lapangan

Peneliti mendatangi serta melakukan wawancara kepada pengusaha biro travel dan beberapa pemilik bus mini yang melakukan praktik kerjasama bagi hasil, jawabanya cukup untuk digunakan dalam mengumpulkan data. Apabila jawaban yang diberikan setelah wawancar dan dianalisis ternyata belum memuaskan maka penliti akan melakukan pertanyaan lagi sampai peneliiti mendapatkan data yang kredibel. Adapun analisis yang dilakukan selama dilapangan terdiri dari:

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses berpikir secara kritis dengan memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan tinggi. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh sebab itu jika peneliti menemukan segala sesuatu yang dirasa asing, tidak dikenal, atau malah belum memiliki pola pada saat melakukan penelitian, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Mereduksi data merupakan bentuk analisis dengan cara meringkas data atau memilih fokus pada hal-hal yang dianggap penting. Dengan mereduksi data, dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari informasi karena dengan reduksi data memberikan gambaran yang jelas.⁸ Sehingga data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yangng jelas terkait praktik kerjasama bagi hasil antara pemilik bus mini dengan pengusaha biro travel di Ragil Putra Trans di Desa Piji kcamatan Dawe Kabupaten Kudus sehinga peneliti akan lebih mudah untuk mengumpulkan data yang selanjutnya.

Data yang direduksi dalam penelitian ini, merupakan data yang didapatkan dari wawancara dengan beberapa informan aiu subjek dalam penelitian yang dilakukan di Desa Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Hal pertama yang dilakukan peneliti dalam mereduksi data dari hasil wawancara yaitu menuliskan seluruh jawaban dari informan ketika melakukan wawancara. Selanjutnya peneliti hars memilih informasi atau data yang berlaitan dengan sasaran dalam penelitian tersebut. Selain itu peneliti juga merigkas data yang telah dipilih menjadi ringkasa singkat yang berisi ulasan wawancara yang disajikan dengan penyajian data.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (bandung: Alfabeta, 2021).

b) Display Data

Display data disini merupakan penyajian sebuah data setelah reduksi data. Adapun bentuk representasi data biasanya dapat berupa teks naratif, bagan, hubungan antar kategori dan pola-pola lain yang dapat di pahami.⁹ Dalam penelitiannya, penulis menyajikan data kualitatif, yaitu teks naratif menurut ungkapan dan posisi nyata atau aktual tanpa komentar, evaluasi, dan interpretasi. Display data disini tentunya dapat memudahkan penulis dalam menyajikan data penelitian berupa hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi penelitian dalam bentuk uraian yang dilakukan kepada pengusaha biro travel dan beberapa pemilik bus mini yang melakukan kerjasama bagi hasil pada Ragil Putra Trans di Desa Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

c) Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi kesimpulan yang bersifat sementara, yaitu akan berubah apabila terdapat bukti-bukti yang mendukung dan kuat apada tahap pengambilan data berikutnya. Peneliti menarik kesimpulan mengenai permasalahan yang bersifat khusus dan umum. Dalam hal ini penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada, maka penemuan-penemuan itu berupa uraian atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya dianggap tidak jelas, sehingga setelah diteliti muncul sebagai suatu sebab akibat atau interaktif dalam bentuk hipotesis atau teori.

3. Analisis data selama dilapangan

Dalam hal ini peneliti akan menyimpulkan terhadap data yang sudah diperoleh selama proses wawancara dengan pemilik bus mini dan pengusaha biro travel yang melakukan kerjasama bagi hasil di Ragil Putra Trans di Desa Piji, kemudian menganalisis data yang didapatkan saat wawancara sehingga peneliti memperoleh jawaban dari permasalahan yang terjadi saat praktik kerjasama bagi hasil berlangsung, dari permasalahan tersebut maka tercapailah tujuan penulis dalam penelitian ini,

⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). 124